

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki beraneka ragam kebudayaan dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda dan menjadi ciri khas pada setiap daerahnya. Budaya yang dimiliki Indonesia dapat dilihat pada setiap wilayahnya, misalnya provinsi yang di dalamnya terdapat sebuah kota dan kabupaten setiap provinsi memiliki kebudayaan, keunikan, maupun kekhasannya maka dari itu dengan kebudayaan yang dimiliki dimanfaatkan sebagai pariwisata yang menonjolkan kekhasannya.

Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Turis- turis yang datang ke Indonesia adalah termasuk mereka yang berhubungan bisnis dengan Indonesia. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut (Rani,2014). Pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat saling membantu dalam pengembangannya tersebut sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk

membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak daerah. Pengembangan daerah ini juga tergantung dari daya tarik itu sendiri yang dapat berupa keindahan alam, tempat bersejarah, tata cara hidup bermasyarakat maupun upacara keagamaan.

Sumber daya manusia adalah salah satu factor yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan atau dilepaskan dari pembangunan suatu wilayah termasuk pembangunan potensi pariwisata. Sumber daya manusia pada hakikatnya adalah sekelompok masyarakat yang menjadi penggerak dalam upaya pengembangan potensi pariwisata, yang dimiliki oleh suatu wilayah.

Suatu kawasan objek wisata dapat menjadi daerah tujuan wisata harus adanya mempunyai daya tarik baik itu dari segi fisik ataupun non fisik dimana kedua potensi ini dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang dapat menguntungkan baik itu buat daerah itu sendiri maupun bagi pemerintah. Dalam rangka untuk memajukan kepariwisataan perlu ditingkatkan langkah-langkah terarah dan terpadu dalam mengembangkan objek-objek wisata dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran dan minat agar wisatawan dapat berkunjung ke objek wisata tersebut.

Potensi pariwisata yang terdapat disuatu daerah dapat memberikan suatu peluang pada devisa daerah maupun bagi masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Objek wisata alam yang terdapat di Indonesia merupakan kekayaan alam yang patut di banggakan. Setiap daerah yang berada di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat

istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik perhatian wisatawan untuk dapat mengunjunginya.

Pengembangan pariwisata dalam pengembangannya membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, untuk membuat suatu pengembangan sehingga objek wisata tersebut menjadi menarik untuk dikunjungi wisatawan. Kreatifitas dari masyarakat tersebut dapat berupa pembuatan wahana pariwisata, wahana swafoto, taman maupun kerajinan yang akan menjadi khas dari objek pariwisata tersebut.

Kabupaten Kuningan terletak di Provinsi Jawa Barat bagian Timur pada koordinat $108^{\circ} 23'$ Bujur Timur dan $108^{\circ} 47'$ menit Bujur Timur, serta $6^{\circ} 47'$ Lintang Selatan dan $7^{\circ} 12'$ Lintang Selatan. Yang secara geografis berbatasan dengan Kabupaten Cirebon di sebelah utara, Kabupaten Brebes (Jawa Tengah) di sebelah timur, Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap (Jawa Tengah) di sebelah selatan, dan Kabupaten Majalengka di sebelah barat.

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki potensi pariwisata, dan merupakan kawasan konservasi dari Gunung Ciremai, yang dikenal dengan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) *Ciremai National Park*. Secara geografis posisi Kabupaten Kuningan merupakan wilayah yang strategis sehingga pemerintah Kabupaten Kuningan mulai mengembangkan potensi pariwisatanya untuk meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi masalah social seperti kemiskinan dan pengangguran khususnya di Kabupaten Kuningan.

Kabupaten Kuningan yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Potensi wisata tersebut diantaranya berasal dari potensi sumber daya alam wisata, kebudayaan dan sejarah masyarakat. Kabupaten Kuningan memiliki panorama alam yang indah dan didukung oleh kebudayaan kesenian daerah yang beraneka ragam. Sehingga Kabupaten Kuningan dapat dijadikan sebagai tempat istirahat dan tujuan wisata.

Suatu kawasan objek wisata dapat menjadi daerah tujuan wisata harus adanya mempunyai daya tarik baik itu dari segi fisik ataupun non fisik dimana kedua potensi ini dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang dapat menguntungkan baik itu buat daerah itu sendiri maupun bagi pemerintah. Dalam rangka untuk memajukan kepariwisataan perlu ditingkatkan langkah-langkah terarah dan terpadu dalam mengembangkan objek-objek wisata dengan maksud untuk mempengaruhi pikiran dan minat agar wisatawan dapat berkunjung ke objek wisata tersebut

Potensi yang dimiliki setiap wilayah itu berbeda-beda salah satunya yaitu potensi pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sector yang pada saat ini yang dapat diandalkan guna meningkatkan perekonomian wilayah tersebut. Alasan utama suatu wilayah dapat dikatakan memiliki potensi wisata karena wilayah tersebut memiliki kelebihan yang menjadikan daya tarik bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Salah satu potensi wisata yang potensial untuk dikunjungi adalah Objek Wisata Jurang Landung merupakan salah satu dari beberapa objek

wisata yang ada di Kabupaten Kuningan. Jurang Landung merupakan objek wisata yang berada di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. Dengan adanya objek wisata tersebut maka pembangunan dan perbaikan dimulai dari sarana dan prasarana penunjang wisata harus dioptimalkan. Hal ini bertujuan agar pengunjung jumlah pengunjung ke Objek Wisata Jurang Landung semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan yang meningkat dan aktivitas pariwisata yang berlangsung didalam kawasan secara tidak langsung telah menimbulkan pengaruh terhadap kondisi social ekonomi setempat dan pengelola.

Objek wisata Jurang Landung merupakan sebuah wisata alam yang dikemas dengan sentuhan buatan adalah kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan objek wisata yang sangat dipengaruhi oleh upaya dan aktivitas manusia dimana para pengunjung dapat menikmati pemandangan yang ada disekitar objek wisata jurang landung. Objek wisata jurang landung merupakan tempat yang cocok bagi wisatawan yang menginginkan suasana sejuk hal ini dikarenakan objek wisata jurang landung berada tepat dibawah kaki gunung ciremai. Ditambah dengan pemandangan perkebunan disepanjang perjalanan menuju objek wisata Jurang Landung . Didalam objek wisata jurang landung terdapat area spot foto menjadi daya tarik bagi pengunjung terutama anak-anak dan remaja.

Perjalanan menuju objek wisata Jurang Landung kondisi jalan kurang baik masih banyak jalan yang berlubang dan dengan kondisi jalan yang tidak beraspal alias masih tanah selain itu juga jalannya banyak

berlubang, banyak tanjakan. Apabila di musim hujan kondisi jalan menjadi lebih licin, diperlukan lebih berhati-hati bagi para pengunjung. Aksesibilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di objek wisata Jurang Landung yang belum lengkap, masih kurang optimalnya pengelolaan serta kurangnya keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul, “**Potensi Objek Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kecamatan Kabupaten Kuningan**” sebagai upaya pengembangan Objek Wisata Jurang Landung sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, bagi Pemerintah dan pengelola, dalam pengembangan Objek Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Potensi apa sajakah yang dimiliki objek wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimanakah upaya pengembangan obyek wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap permasalahan yang telah diteliti, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sehingga diharapkan dengan penjelasan judul ini dapat menghindarkan kesalah pahaman terhadap pengertian yang dimaksud

oleh penulis. Adapun beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Potensi adalah kemampuan, kekuatan baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008)
2. Objek Wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung, dan memiliki keunikan yang khas, yang menjadikan pariwisata tersebut berbeda dengan pariwisata yang lain. Objek wisata juga dapat diartikan sebagai sebuah *Spot* atau tempat yang unik, berbeda dengan Objek wisata lain, yang menjadi *Icon* sehingga dapat membuat para wisatawan terkesan dengan objek tersebut. (Yoeti, 1982:78)
3. Jurang Landung adalah tempat wisata yang terletak di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
4. Potensi menurut Myles Munro dalam Hartono (2015:8), potensi “sebagai kemampuan yang tidak terekspos, kuasa yang dicadangkan, kekuatan yang belum dimanfaatkan, kesanggupan dan tersumbat, kesuksesan yang belum tercapai, karisma yang terbengkalai, dan bakat yang tersembunyi”. Potensi juga dapat diartikan sebagai suatu kekuatan alami yang terdapat pada suatu wilayah yang menjadikannya berbeda dengan wilayah lainnya. Potensi dalam arti Pariwisata, merupakan kemampuan atau kelebihan dari suatu objek pariwisata, yang memiliki kemungkinan untuk dapat dikembangkan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki obyek wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mengembangkan pada Objek Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis ialah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai potensi yang dimiliki objek wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
 - b. Menambah wawasan pengetahuan mengenai bagaimana upaya untuk mengembangkan Objek Wisata Jurang Landung di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi penulis penelitian ini menjadi ilmu yang bermanfaat dan pengalaman dalam proses penelitian serta sebagai pegangan penelitian awal.

- b. Bagi masyarakat memberikan pengetahuan atau gambaran tentang objek wisata Jurang Landung
- c. Bagi pemerintah diharapkan menjadi masukan dalam upaya memperhatikan suatu potensi obyek wisata khususnya di daerah Kabupaten Kuningan.